

**Pendampingan Pelatihan Pemanfaatan Getah Jarak Pagar Dalam Penanganan Luka
Terbuka**

Ira Widya Sari¹, A.AsmawatiS², Abd. Karim³

Prodi DIII Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Email : lrha_widyasari@yahoo.com

ABSTRAK

Mengetahui banyaknya sumber daya alam di Indonesia yang masih perlu dimanfaatkan dengan melihat adanya peluang yang cukup tinggi yang didapatkan dari sumber daya alam tersebut menjadi salah satu yang melatarbelangi Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar khususnya Prodi DIII Farmasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan bahan alam, Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga kelurahan Balloci Baru merupakan salah satu kelompok PKK yang ada di Kecamatan Balloci Kabupaten Pangkep. Menurut informasi didapatkan kegiatan untuk memanfaatkan tanaman sebagai obat khususnya getah jarak yang dapat dimanfaatkan sebagai obat untuk luka terbuka belum pernah dilakukan, Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat setempat tentang manfaat bahan alam untuk pengobatan Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan getah jarak pagar sebagai obat luka terbuka,. Kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian adalah Melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman seperti getah jarak bertujuan untuk mengobati luka terbuka.

Kata Kunci : Penyuluhan, Getah Jarak Pagar, Luka Terbuka

ABSTRACT

Knowing the many natural resources in Indonesia that still need to be utilized by looking at the fairly high opportunities obtained from these natural resources is one of the reasons behind the Pelamonia Makassar Institute of Health Sciences, especially the DIII Pharmacy Study Program, to do community service by utilizing natural materials, Group Family Welfare Development, Balloci Baru sub-district is one of the PKK groups in Balloci District, Pangkep Regency. According to information, activities to utilize plants as medicine, especially Jatropha sap which can be used as medicine for open wounds have never been carried out. This is due to the lack of knowledge of the local community about the benefits of natural ingredients for treatment. hence as an open wound medicine,. The activity that will be carried out by the service team is Conducting counseling about the use of plants such as jatropha sap aimed at treating open wounds.

Keywords: Counseling, Jatropha sap, Open Wound

1. Pendahuluan

Luka Merupakan gangguan yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan dapat mengakibatkan rusaknya struktur dan fungsi anatomi kulit sehingga memerlukan penanganan yang baik dan benar agar tidak menimbulkan infeksi (Bakar, 2012).

Proses terjadinya luka yaitu darah akan keluar melalui luka kemudian kering darah menyentuh permukaan luka lalu mengeluarkan *trombokinase* dibantu dengan ion kalsium

akan mengubah *protrombin* menjadi *trombin*. *Trombin* akan mengubah *fibrinogen* menjadi benang-benang *fibrin* dan apabila telah terjadi luka seseorang akan mengalami reaksi seperti kemerahan (*Rubor*), panas (*Kalor*), bengkak (*Tumor*) dan rasa sakit (*Dolor*) sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman, oleh karena itu dalam proses penyembuhan luka harus dilakukan dengan benar agar tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan seperti infeksi.

Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern (WHO 2016). Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu salah satu tanaman tradisional yang dipercayai dapat menyembuhkan penyakit maupun luka yaitu tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) (Miladiya & Prabowo, 2012).

Kecamatan Balloci merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pangkep. Salah satu Kelurahanya adalah Kelurahan Balloci Baru. Di Kelurahan balloci Baru terdapat kelompok PKK di RT 01 dan RW 01. Daerah Balloci Baru ini ada berbagai jenis tanaman tumbuh yang memiliki khasiat yang beragam untuk Kesehatan masarakat, salah satunya adalah tanaman jarak yang dimana getahnya dapat dimanfaatkan sebagai obat luka terbuka.

Tanaman jarak pagar adalah tanaman yang dapat tumbuh liar tanpa membutuhkan perawatan khusus. Salah satu bagian yang diambil dari tanaman jarak pagar yang digunakan dalam pengobatan luka adalah bagian getahnya karena bagian getahnya mengandung senyawa saponin yang dapat menstimulasi pembentukan kolagen tipe 1 dan meningkatkan epitalisasi jaringan (Miladiya & Prabowo, 2012). Tannin bertindak sebagai antibakteri yang mekanisme kerjanya adalah dengan mengganggu sintesa peptidoglikan sehingga pembentukan dinding sel menjadi tidak sempurna dan senyawa flavonoid yang digunakan sebagai antiinflamasi yaitu dengan menghambat aktivitas enzim *siklooksigenase* (COX) dan *lipooksigenase* dan penghambatan pelepasan histamin sehingga getah jarak pagar dapat mempercepat proses penghentian perdarahan dan dapat mempercepat penyembuhkan luka topikal (Rahayu dkk., 2011).

2. MASALAH

Dari Diskusi dengan ibu -ibu PKK dan masyarakat Kelurahan Balloci baru kabupaten pangkep, maka permasalahan prioritas yang akan ditangani sebagai berikut :

1. Masyarakat kelurahan Balloci baru belum mengetahui manfaat dari getah jarak

2. Getah Jarak tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai obat untuk luka terbuka.

3. METODE

a. Bentuk dan Tema Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM Pemanfaatan Getah Jarak Pagar Dalam Penanganan Luka Terbuka yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, dan memberi penjelasan tentang manfaat tanaman.

b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pemanfaatan getah jarak untuk luka terbuka dilakukan di Kelurahan Balloci baru kec. Balloci Kabupaten Pangkep yang dimulai dibulan September 2021 – 55 february 20202 Partisipan kegiatan ini adalah 20 Masyarakat di Kelurahan Balloci Baru.

c. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM pemanfatan getah jarak untuk luka terbuka dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

- 1) Community development model yaitu bentuk aplikasi pendekatan dengan mengikut sertakan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Participatory Rural Appraisal model (PRA) yaitu model pendekatan yang lebih berfokus dalam melibatkan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan (Saiful R, 2014)
- 3) Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat,

d. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan ibu PKK dan Masyarakat Kelurahan balloci Baru

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dimulai sejak awal bulan September 2021, yang diawali dengan kontak dengan mitra, yaitu Ketua Ibu PKK dan sekaligus menjabat sebagai Kepala Lurah Balloci baru mengenai kesediaan dan perkiraan waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah itu dilakukan survei ke lokasi

pelaksanaan kegiatan yaitu di Kelurahan Balloci Baru Kecamatan Balloci Kabupaten Pangkep, Persiapan kegiatan dilanjutkan dengan melakukan trial di Laboratorium Bahan Alam Program DIII Farmasi. Persiapan lainnya berupa pembuatan poster yang akan digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi pada saat memberikan penyuluhan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi DIII Farmasi ini dilaksanakan di kantor Lurah Kelurahan Balloci Baru dimulai pada tanggal 18 September 2021. Kegiatan ini diikuti secara aktif oleh 20 orang peserta yang terdiri dari anggota PKK maupun ketua RT/RW, lurah, camat, dan perwakilan masyarakat Kelurahan balloci Baru.

Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, yaitu presentasi mengenai pemanfaatan bahan alam dalam hal ini getah jarak pagar sebagai obat untuk luka terbuka. Presentasi dilakukan menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan dari kampus IIK Pelamonia.. Materi yang disampaikan adalah keunggulan getah jarak pagar sehingga dapat digunakan sebagai obat untuk luka terbuka.

Setelah pemaparan materi dalam bentuk presentasi tentang pemanfaatan bahan alam yang ada di sekitar warga yang dapat digunakan sebagai obat.



Gambar 4.1 Kegiatan Penyuluhan

5. KESIMPULAN

Luka Merupakan gangguan yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan dapat mengakibatkan rusaknya struktur dan fungsi anatomi kulit sehingga memerlukan penanganan yang baik dan benar agar tidak menimbulkan infeksi. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dari pada obat modern

Kegiatan pendampingan pemanfaatan getah jarak ini merupakan salah satu upaya untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat dari prodi DIII Farmasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, A. 2012. Kedokteran Gigi Klinis. Yogyakarta: CV. Quantum Sinergis Media Kartika.
- Erna Harfiani. 2018. Efektivitas Getah Jarak Sebagai Antiseptik terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, *Escherichia colidan Candida sp.* secara *In Vitro Aulia Chairan* .Vol. 04 No. 1
- Franky George Tiwa, Heriyannis Homenta, Bernat S. P. Hutagalung. 2017. Uji Efektivitas Daya Hambat Getah Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) terhadap *Streptococcus mutans*. Vol 6, No 4
- Qomar, Muhammad Ahmad. "Uji Efek Penyembuhan Luka Bakar Ekstrak Etanol Daun Botto"-Botto" (*Chromolaena odorata L.*) Dalam Sediaan Gel Terhadap Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*)". Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin, 2013.
- Syailindra F, 2017. Perbedaan Penyembuhan Luka Sayat Secara Makroskopis antara Pemberian Topikal Ekstrak Sel Punca Mesenkimal Tali Pusat Manusia dengan Povidone Iodine pada Tikus Putih Jantan (*Rattus novergicus*) Galur Sprague dawley. [Skripsi]. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Titi Laily Hajiriah & Putri Komala Intan. 2019. Uji Efektifitas Getah Jarak Pagar (*Jatropha Curcas*) Sebagai Obat Pengganti Antiseptik Kimia. Jurnal kependidikan. Vol.5, No.2
- Windarwati, S. (2011). Pemanfaatan fraksi aktif ekstrak tanaman jarak pagar sebagai zat antimikroba dan antioksidan dalam sediaan kosmetik. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- WHO,TraditionalMedicine,http://www.searo.who.int/entity/medicines/topics/traditional_medicine/en/, diakses 22 juni 2021